

Market Review & Outlook

- IHSG Ditutup Naik Ke Level 5,813 (+0.21%)
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,790-5,830).

Today's Info

- Laba Bersih BDMN Tumbuh 18%
- Laba PPRO Naik 2%
- Laba 1H2017 AKRA Hanya Naik 0,49%
- TMPO Incar Rights Issue Rp 100 miliar
- ADHI Siap Belanjakan Obligasi Rp 2,9 Triliun
- Agenda Ekspansi TLKM

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
LPPF	Spec.Buy	13,375-13,575	12,700
GGRM	B o W	77,975-78,500	75,250
INCO	B o Break	2,420	2,270
BRPT	Spec.Buy	1,645-1,670	1,560
BBTN	Spec.Buy	2,560-2,590	2,430

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK)	NY	35.11	4,682
--------------	----	-------	-------

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
TAMU	26 Jul	EMS
TGRA	26 Jul	EMS
WSBP	26 Jul	EMS
MPMX	27 Jul	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ENRG	8 : 1	26 Jul

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TPIA	47 : 4	18,000—22,000	26 Jul

IPO CORNER	
------------	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG July 2016- July 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	11,447	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,032	5,790	5,830
Market Cap. (IDR Trillion)	6,360	5,770	5,855
Total Freq (x)	297,737	5,750	5,875
Foreign Net (IDR Billion)	(1,653.7)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,813.54	11.95	0.21%
Nikkei	19,955.20	-20.47	-0.10%
Hangseng	26,852.05	5.22	0.02%
FTSE 100	7,434.82	57.09	0.77%
Xetra Dax	12,264.31	55.36	0.45%
Dow Jones	21,613.43	100.26	0.47%
Nasdaq	6,412.17	1.36	0.02%
S&P 500	2,477.13	7.22	0.29%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	50.20	1.6	3.29%
Gold Price USD/Ounce	1251.13	-5.4	-0.43%
Nickel-LME (US\$/ton)	9955.00	229.0	2.35%
Tin-LME (US\$/ton)	20500.00	120.0	0.59%
CPO Malaysia (RM/ton)	2646.00	57.0	2.20%
Coal EUR (US\$/ton)	82.30	0.5	0.67%
Coal NWC (US\$/ton)	83.10	1.8	2.15%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13326.00	18.0	0.14%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,798.6	0.19%	4.81%
Medali Syariah	1,691.7	0.16%	-0.26%
MA Mantap	1,558.0	0.79%	17.54%
MD Asset Mantap Plus	1,461.3	0.49%	8.13%
MD ORI Dua	1,837.6	0.46%	3.11%
MD Pendapatan Tetap	1,080.5	0.50%	3.14%
MD Rido Tiga	2,188.3	0.64%	10.79%
MD Stabil	1,146.3	0.37%	4.86%
ORI	1,786.8	-0.92%	-3.48%
MA Greater Infrastructure	1,228.2	-1.36%	-4.31%
MA Maxima	900.8	-0.46%	-7.42%
MD Capital Growth	1,014.5	-1.98%	-4.43%
MA Madania Syariah	1,025.7	-0.05%	-3.70%
MA Mixed	977.6	-4.01%	-11.24%
MA Strategic TR	1,018.8	-0.29%	-1.52%
MD Kombinasi	777.6	-2.74%	-1.58%
MA Multicash	1,344.7	0.35%	6.11%
MD Kas	1,409.9	0.47%	6.24%

Market Review & Outlook

IHSG Ditutup Naik Ke Level 5,813 (+0.21%)

Setelah sempat melemah sepanjang perdagangan, IHSG naik ke zona positif di akhir perdagangan pada hari Selasa kemarin (25/7). Indeks ditutup menguat 11.94 poin/+0.21% ke level 5,813. Empat dari sepuluh sektor menguat dipimpin oleh sektor infrastruktur (+0.99%) dan sektor perdagangan (+0.62%). Sedangkan sektor yang melemah adalah sektor aneka industri (-1.24%) dan sektor industri dasar (-0.99%).

Saham yang menjadi *market leader* yakni HMSP (+1.9%), TLKM (+1.5%), dan BBRI (+0.9%). Sementara *market laggard* adalah ASII (-1.5%), CPIN (-6.5%), dan UNVR (-0.6%). *Foreign net sell* masih tercatat sebesar Rp1.6 triliun pada perdagangan kemarin, tapi masih *net buy* sebesar Rp6.5 triliun YTD.

Dalam sebulan terakhir, asing terus mencatatkan *net sell* terhadap pasar modal Indonesia. Ada beberapa faktor yang disinyalir menjadi penyebab utamanya, yakni: (1) Investor melakukan aksi *profit-taking* karena kinerja saham secara tahunan sudah cukup tinggi; (2) The Fed memberikan sinyalemen kenaikan tingkat suku bunga dalam waktu dekat, yang memicu keluarnya modal asing; (3) Situasi geopolitik yang kurang stabil akibat ketegangan di Semenanjung Korea, sehingga investor lebih memilih untuk memegang kas tunai.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,790-5,830). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,813. Indeks tampak sedang bergerak melewati EMA 20 di mana berpeluang untuk berlanjut menuju resistance level 5,830 hingga 5,855. RSI yang mengalami kejenuhan terhadap aksi jual berpeluang membawa indeks menguat, namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level di 5,790. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (24 - 28 Juli 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	FDI (YoY)	Q2-2017	-	0,9%	1,8%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
24	Euro	PMI Manufaktur Preliminary	Jul-2017	56,8	57,4	57,2
24	AS	PMI Manufaktur Preliminary	Jul-2017	53,2	52	-
24	AS	Penjualan Rumah Bekas (MoM)	Jun-2017	-1,8%	1,1%	-0,8%
25	AS	CB Consumer Confidence	Juli-2017	121,1	117,3	116,6
25	Jepang	Monetary Meeting Minutes	Jul-2017	-	-	-
26	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Jun-2017	-	2,9%	0,6%
26	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ending July 21 th - 2017	-	-4,73 Juta Barel	-1 Juta Barel
27	AS	FOMC Meeting	Jul-2017	-	1,25%	1,25%
27	AS	Continuing Jobless Claim	Week Ending July 15 th - 2017	-	1977 Ribu	1973 Ribu
27	AS	Initial Jobless Claim	Week Ending July 22 th - 2017	-	233 Ribu	237 Ribu
28	Euro	Consumer Confidence	Jul-2017	-	-1,3	-1,7
28	AS	Michigan Consumer Sentiment	Jul-2017	-	93,1	93,1

Sumber: Tradingeconomics dan Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Inflasi Juli 2017 diperkirakan merupakan inflasi terendah di bulan Juli dalam 6 tahun terakhir.** Hal tersebut seiring dengan proyeksi inflasi Bank Indonesia (BI) sebesar 0,16% (MoM) atau lebih rendah dibandingkan proyeksi berdasarkan survei pekan kedua BI sebesar 0,24% (MoM). Rendahnya proyeksi inflasi Juli disebabkan oleh deflasi tarif angkutan udara dan angkutan antar kota. *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- IMF: proyeksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2017 tetap sedangkan inflasi direvisi menurun.** IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2017 sebesar 3,5% (YoY) atau tidak berubah dibandingkan dengan proyeksi IMF pada April 2017 terutama didorong oleh revisi naik pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan Kawasan Euro meskipun proyeksi pertumbuhan ekonomi AS direvisi turun dari sebesar 2,3%(YoY) menjadi 2,1 %(YoY) akibat kurang ekspansifnya kebijakan fiskal AS. Sementara itu, inflasi negara-negara maju diproyeksi hanya sebesar 1,9% di tahun 2017 atau lebih rendah dibandingkan proyeksi sebelumnya sedangkan inflasi negara berkembang direvisi turun menjadi hanya sebesar 4,5% dari sebelumnya 4,7% seiring menurunnya harga minyak mentah dunia. *(Sumber: IMF)*
- Keyakinan konsumen Amerika Serikat (AS) pada Juli 2017 meningkat.** Berdasarkan indikator CB Consumer Confidence index, tingkat keyakinan konsumen meningkat menjadi sebesar 121,1 atau lebih tinggi dibandingkan Juni 2017 sebesar 117,3 dan konsensus sebesar 116,5. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Perbedaan pendapat terkait exit strategy program quantitative easing (QE) BoJ.** Berdasarkan risalah pertemuan pejabat BoJ, antar pejabat BoJ masih berbeda terkait dengan exit strategy program quantitative easing (QE)nya. Sebagian pejabat menganggap bahwa tingkat inflasi masih jauh dari target sebesar 2% sehingga penyampaian informasi terkait dengan exit strategy dinilai terlalu dini dan dapat memberikan dampak negatif terhadap pasar. Sementara beberapa pejabat lain menganggap bahwa BoJ perlu untuk menyampaikan exit strategy secepatnya. *(Sumber: CNBC)*
- Fokus Pertemuan FOMC dan Tren Kenaikan Harga Minyak.** Jumat dini hari, FOMC direncanakan akan mengadakan pertemuan terkait dengan kebijakan moneternya di mana diperkirakan suku bunga acuan akan dipertahankan di level saat ini (1% -1,25%). Sementara itu, harga minyak mentah baik WTI maupun Brent cenderung menguat pasca pertemuan OPEC dan Non OPEC terkait dengan monitoring kesepakatan pemotongan produksi serta adanya rencana Nigeria untuk bergabung dengan kesepakatan tersebut. *(Sumber: Berbagai sumber)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	117.6	(0.8)	-32.90
EMBIG	457.1	(0.2)	18.61
BFCIUS	0.8	(0.1)	0.72
Baltic Dry	824.0	3.0	-101.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.138	0.00%	-3.2%
USD/JPY	109.960	0.00%	-3.1%
USD/SGD	1.385	0.00%	-2.5%
USD/MYR	4.261	0.00%	-4.7%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.892	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.798	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info**Laba Bersih BDMN Tumbuh 18%**

- PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (BDMN) membukukan laba bersih pada semester I/2017 mencapai Rp2 triliun atau tumbuh 18% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Laba operasional tumbuh 22% menjadi Rp 2,9 triliun, didorong oleh penurunan biaya kredit dan efisiensi pengelolaan operasional.
- Kredit pada segmen UKM tumbuh 9% menjadi Rp 26,7 triliun, dan portofolio enterprise, terdiri dari perbankan korporasi, komersial dan institusi keuangan tumbuh 6% menjadi Rp37,1 triliun. Sementara kredit mortgage tumbuh 25% menjadi Rp4,9 triliun.
- Di luar perbankan mikro, total portofolio kredit dan trade finance tumbuh 4% menjadi Rp 119,8 triliun pada akhir semester pertama tahun 2017 dibandingkan setahun sebelumnya. Sedangkan kredit kepada segmen mikro melalui Danamon Simpan Pinjam (DSP) turun 32% menjadi Rp8,5 triliun karena kompetisi dan permintaan yang menurun.
- Selain dari pendapatan bunga, BDMN juga meraup fee income (tidak termasuk credit related fee) tercatat Rp566 miliar atau tumbuh sebesar 6% dibandingkan dengan setahun sebelumnya. Pertumbuhan ini mayoritas didukung oleh kontribusi net underwriting profit Adira Insurance yang tumbuh 9% menjadi Rp252 miliar. Bancassurance fee juga tumbuh 12% menjadi Rp160 miliar. Dari sisi beban operasional, biaya kredit (cost of credit) juga menurun 23% menjadi Rp1,7 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Laba PPRO Naik 2%

- PT PP Properti Tbk. (PPRO) membukukan raihan laba senilai Rp160 miliar, atau naik 2% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Target laba bersih hingga akhir tahun mencapai Rp438 miliar. Manajemen optimis target laba yang direncanakan akan tercapai mengingat banyaknya proyek yang akan ground breaking pada Agustus 2017.
- Adapun lima proyek yang akan ground breaking pada Agustus 2017 adalah Grand Kemala Lagoon pembangunan 40 tower, Begawan Apartemen 2 tower, The Alton Apartment sebanyak 3 tower, Grand Shamaya 5 tower dan Grand Dharmahusada Lagoon sebanyak 7 tower.
- Pada tahun ini, PPRO juga menaikkan target marketing sales dari Rp2,9 triliun menjadi Rp3,1 triliun. Sepanjang semester I/2017, PPRO mencatatkan marketing sales Rp1,5 triliun yang dominan ditopang oleh penjualan produk apartemen. (Sumber:bisnis.com)

Laba 1H2017 AKRA Hanya Naik 0,49%

- Di paruh pertama tahun ini, emiten distributor BBM PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 25%. Meski begitu, pertumbuhan laba AKRA tidak signifikan pertumbuhan pendapatannya.
- Berdasarkan laporan keuangan AKRA yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (25/7), penjualan dan pendapatan perusahaan di semester 1 2017 naik menjadi Rp 9,22 triliun. Angka ini meningkat 25,15% *year-on-year* (yoy) dari Rp 7,37 triliun pada semester 1 tahun lalu. Kontribusi terbesar pendapatan perusahaan datang dari lini bisnis perdagangan dan distribusi BBM dan kimia dasar. Lini bisnis ini menyumbang 88,82% dari total pendapatan, yaitu sebesar Rp 8,19 triliun.
- Kenaikan pendapatan dan penjualan yang cukup signifikan ini tak mampu ikut membuat laba perusahaan terdongkrak tinggi. Perusahaan hanya berhasil membukukan laba sebesar Rp 588,43 miliar di semester pertama tahun ini. Angka ini hanya meningkat 0,49% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 585,56 miliar. (sumber : kontan.co.id)

Today's Info

TMPO Incar *Rights Issue* Rp 100 miliar

- PT Tempo Inti Media Tbk (TMPO) bakal menggelar *rights issue* pada tahun ini sebanyak 333,33 juta saham pada harga penawaran Rp 300. Dana ini nantinya akan digunakan untuk melunasi utang dan pengembangan anak usaha.
- Direktur Utama TMPO Toriq Hadad mengatakan, rencana ini sudah mendapatkan persetujuan rapat umum pemegang saham (RUPS) pada Selasa (25/7). Dia menargetkan menghimpun dana Rp 100 miliar dari hajatan ini. 50% dana hasil *rights issue* tersebut akan digunakan untuk membayar utang usaha beserta bunganya. Di mana utang usaha ini untuk pembangunan gedung Tempo. Sisanya yaitu 50% akan digunakan untuk memperkuat modal di 11 anak usaha.
- Dia merinci, anak-anak usaha yang bakal diperkuat permodalanya yaitu anak usaha yang bergerak di bisnis trading kertas. Menurut Toriq, saat ini pihaknya sudah memiliki izin untuk mendatangkan kertas dari luar negeri, namun ini tidak maksimal karena modalnya terbatas jadi tidak bisa membeli banyak. (sumber : kontan.co.id)

ADHI Siap Belanjakan Obligasi Rp 2,9 Triliun

- PT Adhi Karya (persero) Tbk siap untuk mengalokasikan dana hasil obligasi yang telah direalisasikan di bulan Juni 2017. Dana sebesar Rp 2,9 triliun tersebut rencananya akan banyak diserap di tahun-tahun ini.
- Saat ini ADHI telah menggunakan dana sebesar Rp 500 miliar untuk melakukan *refinancing* obligasi berkelanjutan I ADHI Tahap I Seri A. Selain itu akan ada penyertaan ke entitas anak sebesar Rp 800 miliar yang rencananya dilakukan tahun ini.
- Sisa dana akan digunakan untuk modal kerja operasional berupa LRT, ToD dan lain sebagainya, dimana penyerapan anggarannya akan menyesuaikan progress dari pembangunan tersebut.
- Sebelumnya, ADHI mencatatkan obligasi di BEI dengan total dana yang diperoleh sebesar Rp 2,9 triliun. Meskipun sebenarnya ADHI berencana untuk menerbitkan obligasi tahap pertama sebesar Rp 5 triliun, dengan rincian tahun ini sebesar Rp 3,5 triliun dan sisanya Rp 1,5 triliun tahun depan. (sumber: Bisnis.com)

Agenda Ekspansi TLKM

- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk masih memiliki banyak agenda untuk melakukan ekspansi, terutama untuk mengembangkan jaringan 4G perusahaan. TLKM berencana untuk terus menggenjot pertumbuhan menara pemancar (BTS) baik di Jawa dan di luar Jawa, yang sampai dengan semester kedua rasionya masih 50:50 antara Jawa dan Luar Jawa.
- Saat ini, rata-rata TLKM melakukan ekspansi dengan mendirikan setidaknya sekitar 15.000 BTS per tahun. Sementara itu, di semester pertama 9.000 BTS telah didirikan. Di luar Jawa, TLKM menyatakan bahwa pertumbuhannya per tahun bisa mencapai 1.000%.
- Selain itu TLKM juga ingin terus menggenjot layanan Triple Play, dengan berencana untuk terus membesarkan layanan Indie Home perusahaan. Saat ini sudah lebih dari 2 juta pelanggan, dan sampai akhir tahun ditargetkan sebesar 3 juta.
- Indie Home merupakan layanan TLKM yang dulunya berasal dari bisnis *fixed line*, saat ini bertransformasi menjadi triple play termasuk akses telepon, akses internet dan juga televisi, Namun penetrasi digitalisasi ke home masihlah rendah yakni di bawah 10%. (sumber: Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.